

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Berdirinya sebuah perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan. Tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya Hermuningsih, Sri(2013).

Berkembangnya bisnis dalam bentuk perdagangan saham di pasar modal menjadikan informasi tentang kondisi perusahaan *public* (emiten) sangat berharga bagi para investor maupun calon investor. Setiap informasi yang relevan tentang emiten, dengan cepat (*instant*) diserap oleh pasar dan dengan cepat pula pasar mengekspresikannya dalam bentuk harga atau perubahan harga saham. Dalam mekanisme tersebut para investor mengharapkan *return* (keuntungan) dari saham yang telah atau akan dikuasai, oleh sebab itu pengambilan keputusan yang akan diambil didasarkan pada pemilihan investasi yang efisien. Informasi tentang perusahaan *public* (emiten) sangat berharga bagi para investor salah

satunya adalah informasi tentang struktur modal dan nilai perusahaan dalam suatu periode atau waktu tertentu yang merupakan bentuk informasi fundamental. Para investor menggunakan informasi tersebut sebagai dasar penilaian harga (*return*) saham, keputusan membeli atau menjual saham R, Dzurroh (2017). Karena Nilai Perusahaan dapat diukur dengan harga saham dengan syarat perusahaan terkait harus listed di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Siti dkk (2017) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas. R, Siti dkk (2017) menyatakan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas dipengaruhi nilai perusahaan .Mereka menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas menemukan hubungan yang positif antara nilai perusahaan dengan keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas setelah mengendalikan kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat meningkat jika institusi mampu menjadi alat monitoring yang efektif.

Perusahaan diharapkan akan selalu berusaha menjaga stabilitas kinerja keuangan mereka. Pelaporan kondisi keuangan yang baik ini tentu tidak sertamerta dapat dilakukan tanpa melalui kinerja yang baik dari semua lini perusahaan Bukhari,(2012).Peningkatan pada nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh sistem kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan semakin membaik maka akan diikuti sertakan oleh nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari sudut bagaimana perusahaan menghadapi pangsa pasar diluar dan juga dapat dilihat dari bagaimana perusahaan menciptakan hubungan yang saling menguntungkan baik pada perusahaan lain atau kepada para konsumen. Hal ini dapat dilihat ketika kebutuhan konsumen dan kebutuhan perusahaan lain dapat terpenuhi. Jika sudah ada kerjasama yang baik maka perusahaan dan konsumen tersebut akan semakin tertarik untuk menciptakan hubungan yang baik. Selanjutnya akan menarik pada perusahaan lainnya untuk bekerja sama. Namun, apabila suatu perusahaan kinerja keuangan perusahaannya memburuk, itu dapat dilihat dari semakin sedikitnya konsumen dan para investor bekerja sama dengan perusahaan. Baik atau buruknya kinerja perusahaan juga berimbang pada nilai perusahaan. Keputusan-keputusan yang dilakukan manajer keuangan akan merubah sistem kinerja keuangan perusahaan karena akan membawa perusahaan, apakah semakin baik atautah akan semakin memperburuk perusahaan. Hal itu akan menjadi pekerjaan setiap hari bagi manajer keuangan perusahaan

untuk mengolah perusahaanya. Sehingga nilai perusahaan akan berada di kondisi yang lebih baik.

Fenomena penelitian yang ada berdasarkan berita www.liputan6.com yang dirilis beritanya pada 20 februari 2018 tentang pertumbuhan perusahaan manufaktur guna genjot perekonomian RI (Republik Indonesia) yang bisa dikatakan bahwa industri manufaktur menjadi kunci meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Industri manufaktur memiliki dampak besar karena mendukung ekspor sehingga dapat perkuat ekonomi. Terdapat satu fenomena lagi yang mendasari penelitian ini berdasarkan berita [www. https://ekbis.sindonews.com](https://ekbis.sindonews.com) yang dirilis beritanya pada 3 maret 2018 mengatakan bahwa sektor manufaktur mengalami indeks tertinggi dalam 20 bulan terakhir, hal ini membuktikan bahwa perusahaan manufaktur indonesia sedang tumbuh dan berkembang dengan pesat. Penelitian ini mengacu pada penelitian R,Siti dkk (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat padavariabel independen, objek penelitian dan periode penelitian. Adapun perbedaan-perbedaan tersebut sebagai berikut: Variabel independen yang digunakan pada penelitian R,Siti dkk (2017) adalah nilai perusahaan .Adapun variabel independen yang digunakan pada penelitian ini adalah sama dengan penelitian sebelumnya. Periode penelitian pada penelitian ini adalah periode 2013-2017 dengan periode 2015 sebagai pembanding , sedangkan periode penelitian R, Siti dkk (2017) terjadi 2012-2014. Objek penelitian yang dilakukan oleh R,Siti dkk (2017) adalah seluruh

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang lebih mengutamakan perusahaan manufaktur.

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Growth Opportunity, Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini merupakan penelitian replikasi ekstensi dari penelitian sebelumnya R, Siti dkk (2017) dengan judul “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Penelitian ini mengurangi variabel kebijakan pendanaan dan kebijakan dividen.

B. Batasan Masalah Penelitian

Penelitian ini mengacu pada penelitian (Hermuningsih, Sri.2013) dan R, Siti dkk (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada variabel independen dan objek penelitian dan periode penelitian. Adapun perbedaan-perbedaan tertentu sebagai berikut, Variabel independen yang digunakan pada penelitian (Hermuningsih,Sri.2013) adalah profitabilitas, growth opportunity dan struktur modal. Sedangkan variabel yang digunakan pada penelitian kali ini adalah keputusan investasi, growth opportunity, firm value dan

profitabilitas. Periode penelitian pada penelitian ini adalah dari 2014 hingga 2017 sedangkan periode penelitian (Harmuningsih,Sri.2013) adalah dari tahun 2006 hingga tahun 2010. Objek penelitian (Harmuningsih,Sri.2013) adalah pada perusahaan perusahaan yang listed di bursa efek indonesia dengan menggunakan EVIEWS . Sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan perusahaan manufaktur yang listed di bursa efek indonesia.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Dari Latar belakang diatas peneliti rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh positive signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah Growth Opportunity berpengaruh positive signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah Firm Size berpengaruh positive signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah Struktur Modal berpengaruh positive signifikan terhadap nilai perusahaan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh Keputusan Investasi Terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh Growth Opportunity terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh Firm size terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis dan menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta dapat dijadikan dasar dalam mengembangkan penelitian selanjutnya tentang nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar investor untuk memahami beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan hendaknya dapat mengoptimalkan nilai perusahaan dengan cara pihak-pihak yang *capabel* dalam struktur kepemilikan perusahaan dan kompensasi eksekutif.